

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melakukan sesuatu. Menurut Helius Sjamsuddin (2012, hlm. 12) metode ada hubungannya suatu prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah sebuah rangkaian proses yang tersistematis. Dalam bab ini akan dibahas secara terperinci mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi. Penelitian yang dilakukan termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan metode penelitian historis atau penelitian sejarah yang menggunakan teknik studi literatur. Penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif bersifat induktif, kemudian pendekatan kualitatif juga berfokus untuk mempelajari fenomena sosial. Menurut Mulyadi (2012, hlm. 72) pendekatan kualitatif berusaha untuk meneliti dan mencari informasi secara lebih mendalam daripada banyaknya informasi, dengan argumen bahwa pendekatan kualitatif mengedepankan keunikan manusia atau gejala sosial yang tidak dapat dianalisis dengan metode statistik. Pemilihan teknik studi literatur tentunya tidak terlepas dari keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian secara langsung. Studi literatur ini penulis gunakan dengan harapan dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan membandingkan satu literatur dengan literatur lainnya.

Pendekatan kualitatif juga sangat cocok dengan metode sejarah karena dalam menuliskannya penelitian ini tidak ada perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, yang ada hanya menggambarkan suatu kondisi yang sebagaimana adanya. Seperti yang dikemukakan oleh Padiatra (2020, hlm. 22) bahwa “metode sejatinya adalah sebuah panduan dalam melakukan penelitian terhadap sesuatu, dalam sejarah sendiri kita mengenal yang dinamakan sebagai metode sejarah yang menjadi panduan bagi penulisan-penulisan yang dilakukan”. Oleh karena itu, metode yang cocok untuk mengkaji penelitian terkait “Manchukuo dibawah Kendali Jepang Pada Masa Perang Dunia II (1939-1945) adalah metode historis

atau metode sejarah. Metode sejarah adalah sebuah rangkaian proses untuk meneliti sebuah peristiwa sejarah.

3.1 Metode Penelitian

Metode sejarah atau metode historis adalah proses untuk menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gosttclak,2008). metode ini berfungsi untuk menggali sumber, menafsirkan fakta-fakta yang ditemukan, dan menarik kesimpulan dari suatu peristiwa. Menurut Helius Sjamsuddin ada tiga tahapan menulis sejarah yaitu heuristik, kritik, dan historiografi namun ada empat tahapan dalam metode sejarah yang biasa dikenal yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

1. Heuristik

Heuristik, merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah atau evidensi sejarah. sumber sejarah ini berupa sumber tertulis atau lisan. topik yang penulis pilih berbentuk studi literatur sehingga sumber yang dibutuhkan berasal dari buku, website, dokumen, artikel, dan jurnal. Ditahap ini, penulis akan mencari sumber-sumber berupa buku, jurnal, skripsi, atau thesis melalui internet atau perpustakaan.

2. Kritik

Merupakan tahap penyaringan terhadap sumber - sumber yang telah didapatkan sebelumnya dari kegiatan heuristik. Dalam tahapan ini penulis berusaha se-kritis mungkin mencari validitas dan relevansi dari sebuah sumber sehingga dapat menghasilkan fakta-fakta terkait topik yang penulis teliti. Tahap ini terbagi dalam dua bagian, yaitu tahap kritik eksternal dan tahap kritik internal. Ditahap kritik internal, penulis menekankan pada isi sumber sejarah sedangkan pada kritik eksternal penulis mengkaji otentitas dari sumber-sumber yang penulis peroleh. Penulis membandingkan satu sumber dengan sumber yang lain agar memperoleh sumber yang relevan.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan penjabaran atau memaknai sumber yang yang telah disaring dalam tahapan kritik sebelumnya, peneliti memaparkan fakta-fakta

yang sudah teruji dan menghubungkan satu sama lain sehingga menjadi sebuah narasi yang holistik dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahapan terakhir dalam metode sejarah. Tahapan tersebut merupakan pemaparan dalam bentuk tulisan oleh seorang peneliti dengan berdasarkan fakta yang telah didapatkan sebelumnya sehingga menghasilkan sebuah cerita sejarah yang mudah dipahami. Tulisan ini disajikan dalam suatu cara pemaparan yang menarik perhatian, gaya bahasa sederhana dan mengomunikasikan kepada para pembaca. Pada tahapan ini penulis menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk skripsi dengan judul “Manchukuo Dibawah Kendali Jepang Pada Masa Perang Dunia II 1939-1945”

3.2 Tahapan Penelitian

Pada subbab ini, penulis akan sedikit menjelaskan tahapan yang akan ditempuh oleh penulis dalam menyusun skripsi. Tahapan pertama yang penulis lakukan adalah mempersiapkan penelitian dimulai dari pemilihan topik penelitian, setelah yakin dengan topik tersebut peneliti menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi yang kemudian akan diajukan dalam mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah Konten. Selanjutnya penulis mengajukan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Penulis juga akan memaparkan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pembimbing. Terakhir, penulis akan memaparkan proses pelaksanaan penelitian dengan berdasarkan metode penelitian sejarah. Tahapan tersebut ialah:

3.3 Pesiapan Penelitian

3.3.1 Pemilihan Topik dan Pengajuan Topik Penelitian

Pada tahap persiapan, penulis melakukan penentuan metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan studi literatur untuk menyusun penelitian ini dengan cara mengunjungi beberapa perpustakaan dan mencari sumber-sumber melalui jejaring internet yang relevan dengan topik permasalahan yang sedang penulis kaji yaitu “Manchukuo dibawah Kendali Jepang Pada Perang Dunia II (1939-1945)”.

Topik yang penulis pilih adalah mengenai sejarah Cina. Ketertarikan penulis untuk mengambil topik ini dimulai ketika penulis mengikuti pembelajaran

dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Timur pada semester tiga di perkuliahan. Ketika mengikuti perkuliahan tersebut penulis merasa tertarik dengan sejarah Cina-Jepang yang jarang sekali dibahas di sekolah. Penulis juga tertarik dengan topik ini karena beberapa film yang penulis tonton. Film pertama yang menginspirasi penulis adalah *The Last Emperor* yang menceritakan biografi dari kaisar terakhir di Cina yaitu Pu Yi. Kemudian penulis juga menonton film *City Of Life And Death* dan *Death And Glory in Chengde*, kedua film tersebut merupakan film yang menceritakan mengenai perang Cina-Jepang. Didalam film-film tersebut penulis merasa jika hal tersebut menarik untuk dijadikan penelitian.

Pada film *City Of Life And Death* menceritakan mengenai invansi Jepang ke Nanking, Cina. Dari aksi penyerangan Jepang ke Nanking ini memberikan inspirasi kepada penulis untuk membahasnya namun penulis tidak ingin membahas peristiwa yang terdapat di Nanking. Penulis memutuskan untuk mencari wilayah lain yang dikuasai oleh Jepang saat itu. Kemudian penulis mengetahui bahwa Jepang pertama kali mendarat di wilayah Cina yaitu Manchukuo. Pada saat itulah penulis tertarik untuk mengangkat topik ini.

Kemudian penulis menempuh semester lima dan mengikuti mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah Konten. Pada mata kuliah ini, produk akhirnya adalah membuat proposal penelitian skripsi. Dalam mata kuliah ini pula penulis mengusulkan untuk membahas topik mengenai Manchukuo. Penulis mengajukan topik ini kepada pengampu mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah Konten yaitu Ibu Dr. Lely Yulifar., M. Pd dan Bapak Drs. Ayi Budi Santosa., M.Si. Setelah berdiskusi dengan pengampu mata kuliah tersebut dan penulis mencari beberapa sumber dari perpustakaan Batu Api, penulis menemukan buku-buku yang membahas mengenai perang Cina-Jepang ini. Dari hasil diskusi, bacaan, dan film tersebut penulis kemudian penulis ingin mengkaji lebih dalam topik ini dalam sebuah penelitian dengan judul “Manchukuo Dibawah Kendali Jepang Pada Masa Perang Dunia II (1939-1945)”

3.3.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang telah ditulis dalam bentuk proposal skripsi kemudian diserahkan kepada Tim Pertimbangan Penulis Skripsi (TPPS) untuk dipresentasikan. Sebelum mengikuti seminar proposal skripsi, proposal tersebut

diperbaiki terlebih dahulu dengan arahan dari dosen pengampu mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah.

Dari seminar proposal yang telah dilakukan melalui *Zoom Meeting* pada tanggal 07 Juli 2022, penulis mendapat berbagai macam masukan dari dosen-dosen yang menguji. Masukan tersebut membantu penulis untuk memperbaiki proposal penelitian dan mempermudah penelitian yang akan penulis lakukan. Setelah disetujui, pengesahan penelitian ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung No. 4612/UN40/F2/2/HK.04/2022. Ditetapkan surat tersebut ditentukan pembimbing I penulis yaitu Prof. Dr. Agus Mulyana.,M.Hum dan pembimbing II yaitu Yeni Kurniawati S.S.Pd.,M.Pd. selanjutnya penulis membuat proposal penelitian dengan susunan sebagai berikut :

- 1) Judul Penelitian
- 2) Latar Belakang masalah
- 3) Rumusan Masalah dan batasan pembahasan
- 4) Tujuan Penelitian
- 5) Manfaat Penelitian
- 6) Metode Penelitian
- 7) Kajian Pustaka
- 8) Struktur Organisasi Penelitian
- 9) Daftar Pustaka

3.3.3 Proses Bimbingan dan Konsultasi

Bimbingan merupakan kegiatan konsultasi yang penulis lakukan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Proses ini sangat penting untuk dilakukan karena dosen pembimbing akan memberikan masukan-masukan dalam mengerjakan setiap tahapan penulisan skripsi ini. Proses bimbingan ini membantu penulis dalam menentukan kegiatan penelitian, fokus penelitian, serta proses penelitian. Bimbingan pertama penulis dengan dosen pembimbing I yaitu Prof. Dr. Agus Mulyana.,M.Hum dimulai pada tanggal 12 September 2022 dan bimbingan pertama dengan dosen pembimbing II dilakukan pada tanggal 28 September 2022.

Proses bimbingan dilakukan per bab secara intensif, sebelumnya penulis akan menghubungi dosen pembimbing untuk menanyakan waktu dan kesediaan dosen pembimbing untuk melakukan konsultasi mengenai penelitian skripsi ini. Dari proses bimbingan tersebut peneliti banyak mendapat pengetahuan mengenai penelitian ini beserta kekurangannya.

3.4 Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, penulis memasuki tahapan berikutnya yaitu merancang penelitian dan mempersiapkan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai September 2022. Penulis menggunakan metode historis dengan empat tahapan yaitu :

3.4.1 Heuristik

Heuristik merupakan kegiatan mencari sumber dari berbagai literatur. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta-fakta dalam melakukan penelitian dari sumber-sumber yang relevan. Sumber-sumber yang penulis kumpulkan merupakan sumber tulisan yang berkaitan dengan Manchukuo, Perang Cina-Jepang, Perang Pasifik, dan Politik di Manchukuo. Kegiatan heuristik yang dilakukan oleh penulis adalah dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan berarti penulis mencari sumber-sumber relevan dan menganalisis sumber tersebut. Penulis mengkaji buku-buku, artikel, dan beberapa penelitian terdahulu.

Sejalan dengan teknik penelitian studi pustaka ini, penulis mencari sumber dengan berbagai media seperti melalui internet untuk mencari artikel dan *e-book*. Penulis juga mencari buku-buku yang berbentuk fisik dari beberapa perpustakaan yang penulis kunjungi. Beberapa perpustakaan yang penulis kunjungi adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Batu Api

Perpustakaan Batu Api merupakan salah satu perpustakaan yang penulis kunjungi untuk mencari sumber-sumber bacaan. Dari beberapa kunjungan penulis di Perpustakaan batu Api, penulis menemukan beberapa majalah yang membahas mengenai Manchukuo dengan judul *Japan at war*, dimajalah ini memuat artikel mengenai Manchukuo yang mulai diinvasi.

2. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (*Central Library*)

Perpustakaan Sentral yang terletak di Universitas Pendidikan Indonesia adalah perpustakaan yang sering penulis kunjungi karena kemudahan dalam

mengaksesnya. Di perpustakaan UPI, penulis menemukan beberapa buku yang relevan seperti buku dari Leo Agung yang berjudul *Sejarah Asia Timur I* dan *Sejarah Asia Timur II*. Penulis juga membaca buku *Metodelogi Penelitian* karya Helius Sjamsuddin untuk menulis bab 3 dari penelitian ini.

3. Perpustakaan Universitas Indonesia

Merupakan perpustakaan yang terletak di Universitas Indonesia. Penulis mengunjungi perpustakaan ini untuk studi literatur yang mendukung penelitian ini. Di perpustakaan Universitas Indonesia ini penulis menemukan beberapa sumber yang mendukung seperti buku *The Puppet State of Manchukuo* yang ditulis oleh Tang Liang Lee, buku ini termasuk dalam seri *China To-day Series*. Kemudian penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

4. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung

Kunjungan penulis ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung berhasil menemukan beberapa buku dan jurnal cetak seperti *The Geography of Manchuria* karya Robert Burnett Hall, Ermaya Suradinata dan Kazan Gunawan dengan judul *Post-mo Geopolitik* dan buku Sri Hayati dan Ahmad Yani dengan judul *Geografi Politik*.

5. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat

Perpustakaan yang terletak di jalan Kawalayaan ini merupakan salah satu perpustakaan yang lumayan besar untuk mencari sumber-sumber penelitian. Di perpustakaan ini penulis belum mengeksplor lebih namun penulis baru berhasil menemukan buku karya P.K Ojong yang berjudul *Perang Pasifik*.

6. Koleksi Pribadi

Selain mencari sumber-sumber dair perpustakaan yang penulis kunjungi, penulis juga memiliki beberapa koleksi pribadi yang mendukung penelitian ini seperti Buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia*, buku *Sejarah Asia Timur Dari Masa Peradaban Kuno Hingga Modern* karya Anisa Septianingrum dan buku *teori Sosiologi Klasik dan Modern* karya Doyle Paul Johnson.

7. Sumber Internet

Peneliti juga melakukan pencarian secara digital dari beberapa laman yang memiliki akses pendidikan. Peneliti mencari sumber mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis kaji. Penulis memperoleh beberapa sumber yang akan digunakan seperti Bix, H. P. Dengan judul *Japanese Imperialism and the Manchurian Economy*, Mauriello, J. A. Dengan judul *Japan and The Second World War: The Aftermath of Imperialism* dan Culver, M. S. dengan judul *Manchuria: Japan's Supply Base*. Selain artikel-artikel ini, penulis masih mencari beberapa artikel yang relevan dengan penelitian ini.

3.4.2 Kritik Sumber

Setelah mencari sumber-sumber yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, tahap kedua dari metode historis adalah kritik sumber. Kritik sumber adalah tahapan memverifikasi sumber, penulis melakukan klasifikasi terhadap sumber-sumber yang telah didapatkan seperti buku, artikel, jurnal, dan *e-book* agar informasi yang diperoleh lebih akurat. Terdapat dua bentuk kritik pada tahapan ini yaitu kritik sumber eksternal dan kritik sumber internal. Kritik sumber internal adalah kritik yang menekankan pada kredibilitas isi sedangkan kritik eksternal adalah untuk mengetahui otentisitas dari sebuah sumber. Kritik sumber dibagi menjadi dua yakni kritik internal dan kritik eksternal.

Kritik eksternal yang penulis lakukan adalah dari buku Dr. Leo Agung S., M.Pd dengan judul *Sejarah Asia Timur 2* yang diterbitkan oleh Penerbit Ombak. Leo Agung adalah salah satu dosen di Universitas Sebelas Maret yang ahli dalam bidang sejarah. Beliau merupakan dosen yang banyak menulis artikel dan buku mengenai sejarah, salah satunya adalah buku yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian. Kemudian penulis melakukan kritik eksternal terhadap artikel karya Herbert P. Bix dengan judul *Japanese Imperialism and the Manchurian Economy*. Herbert adalah sejarawan Amerika, beliau penulis buku yang berfokus pada sejarah Jepang. Beliau adalah Profesor dari Universitas Binghamton yang mengajar sejarah dan sosiologi. Beliau juga banyak menulis buku dan artikel mengenai Jepang. Salah satunya adalah artikel ini yang penulis gunakan sebagai sumber. Kemudian buku pokok yang penulis gunakan untuk membantu penulisan skripsi ini adalah buku dari China Today Series yang berjudul *The Puppet*

States of Manchukuo. Buku yang ditulis oleh Tang Liang Lee yang merupakan seorang jurnalis dari Republik Cina pada saat masa rezim Wang Jiangwei. Beliau menulis banyak buku mengenai keadaan Cina dan menjadi beberapa series, salah satunya adalah buku yang menceritakan mengenai Manchukuo ini. Penulis menggunakannya untuk mendukung skripsi penulis.

Setelah melakukan kritik eksternal, penulis juga melakukan kritik internal untuk melihat kredibilitas isi dari sumber. Sebagai contoh dari kritik internal dari artikel Herbert P. Bix dengan judul *Japanese Imperialism and the Manchurian Economy*. Didalam artikel yang ditulis oleh Herbert ini menceritakan bahwa Manchukuo merupakan wilayah yang yang bagus untuk bidang industrial. Tahun yang diambil oleh Herbert adalah 1900 sampai 1931, yang berarti Manchukuo masih berbentuk Dinasti. Didalam artikel ini juga hanya menjelaskan mengenai ekonomi Manchukuo pada saat itu dan bagaimana Jepang memulai imperialisme dalam bidang ekonomi saja, namun tidak terlalu dijelaskan bagaimana Jepang memulai invasinya ke Manchukuo di bidang lainnya. Artikel dari Herbert ini bisa menjadi sumber referensi yang berguna bagi peneliti. Buku yang ditulis oleh Tang Liang Lee penulis gunakan untuk mendukung penelitian yang penulis lakukan. Buku tersebut membahas mengenai Manchukuo saat menjadi negara boneka Jepang sehingga buku tersebut sesuai dengan penelitian penulis. Hasil dari kritik sumber tertulis ini akan digunakan untuk proses penelitian selanjutnya. Kritik terhadap sumber tertulis juga merupakan sesuatu yang penulis anggap valid dan sesuai dengan topik permasalahan yang sedang dikaji.

3.4.3 Interpretasi

Tahapan ketiga yaitu interpretasi, ditahapan ini penulis memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah dikritisi pada tahapan sebelumnya. Penulis menyusun fakta-fakta yang telah diperoleh dengan kronologis agar gambaran mengenai topik yang dikaji bisa tersusun secara sistematis. Sumber-sumber tersebut akan dirangkai dan dihubungkan sehingga menjadi suatu fakta sejarah yang sesuai dengan topik. Penulis berusaha menjelaskan atau menguraikan faktor penyebab terjadinya peristiwa, perubahan yang terjadi, dan akhir dari peristiwa tersebut. Pada tahap ini lebih seperti analisis sejarah seperti yang diungkapkan oleh Kuntowijoyo (1994) dalam bukunya bahwa interpretasi atau

dikenal juga penafsiran sejarah acap kali disebut analisis sejarah. dalam melakukan analisis sejarah ini penulis juga menggunakan pendekatan multidisipliner dengan menggunakan disiplin ilmu lain untuk membantu penelitian skripsi ini. Peneliti mencoba menggabungkan semua faktor yang menjadi penggerak sejarah. Peneliti juga menghubungkan pendekatan sosial, politik, dan ekonomi terhadap suatu peristiwa sejarah. Kajian skripsi peneliti pun berhubungan erat dengan kewilayahan, oleh karena itu peneliti menggunakan konsep geopolitik.

3.4.4 Historiografi

Tahap terakhir dari metode historis adalah historiografi. Sederhananya, historiografi adalah penulisan ulang sejarah. Pada penelitian ini penulis menuangkan semua hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan karya ilmiah. Sjamsuddin dalam bukunya mengatakan historiografi merupakan suatu sintesis dari seluruh penelitian atau penemuan berupa suatu penelitian yang utuh (Sjamsuddin,2007). Wujud dari historiografi sendiri berupa pemaparan atau penyajian yang mudah dimengerti oleh pembaca. Pemaparan topik dalam bentuk karya tulis ilmiah ini telah disusun dengan gaya bahasa yang sederhana dan mampu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan terbatas yang telah penulis rumuskan dalam rumusan masalah. Dalam tahap terakhir ini peneliti merekonstruksi fakta-fakta yang telah didapatkan pada tahap-tahap sebelumnya dan menjadikan fakta-fakta tersebut menjadi sebuah tulisan utuh.

Peneliti menuangkan hasil penelitian ini dalam bentuk sebuah tulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah keilmuan dan disusun berdasarkan pedoman penulisan karya tulis ilmiah UPI. Kerangka tulisan dalam penelitian ini ditulis berdasarkan data atau sumber yang penulis peroleh setelah melalui beberapa tahapan penelitian sejarah yang penulis lakukan agar data yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah ini akurat. Penulisan penelitian skripsi ini pula telah melewati perbaikan dari bab ke bab dengan saran dan masukan dari dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Penulis memuat topik ini kedalam lima bab.